

Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence* Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Adellia Veronika¹, Ardiansyah Japlani², Nani Septiani²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Univesitas Muhammadiyah Metro

Email: feronikaadel1@gmail.com¹, ardainsyahjaplani@gmail.com²,
naniseptianaummm@gmail.com

Abstrak

Pasar modal merupakan sektor penting dalam perekonomian negara seperti Indonesia. Perkembangan perekonomian Indonesia didukung oleh beberapa sektor, salah satunya adalah pasar modal. Sektor ini memiliki dua fungsi, yaitu sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan dari investor dan sebagai wahana investasi bagi investor pada instrumen keuangan (Rustiana, 2022).. 1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap minat investasi? 2) Apakah variabel *Overconfidence* berpengaruh terhadap minat investasi? 3) Apakah variabel Motivasi Investasi berpengaruh terhadap minat investasi? 4) Apakah variabel Literasi Keuangan, *Overconfidence* dan Motivasi Investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi?. Metode survei dipilih sebagai sumber data primer. Metode survei fokus pada pengumpulan data responden yang memiliki informasi tertentu, sehingga memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan masalah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner atau angket. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah konsumen yang menggunakan produk telkom Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling dengan jumlah sampel sebanyak 196 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Overconfidence* terhadap minat investasi. 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Literasi Keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Investasi terhadap minat investasi 4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Literasi Keuangan, *Overconfidence* dan Motivasi Investasi secara bersama-sama terhadap minat investasi

Kata Kunci : Literasi Keuangan, *Overconfidence* Motivasi dan Minat Investasi Mahasiswa

Abstract

The capital market is an important sector in the economy of a country like Indonesia. The development of the Indonesian economy is supported by several sectors, one of which is the capital market. This sector has two functions, namely as a source of funding for companies from investors and as an investment vehicle for investors in financial instruments (Rustiana, 2022).. 1) This study aims to determine whether the Financial Literacy variable affects investment interest? 2) Does the Overconfidence variable affect investment interest? 3) Does the Investment Motivation variable affect investment interest? 4) Do the Financial Literacy, Overconfidence and Investment Motivation variables together affect investment interest? The survey method was chosen as the primary data source. The survey method focuses on collecting data from respondents who have certain information, allowing researchers to solve problems. Data

collection is carried out using a questionnaire or survey instrument. In this study, the population is consumers who use Telkom products. The sampling technique uses accidental sampling with a sample size of 196 people. The data collection technique uses a questionnaire with a Likert scale. The results of the study indicate that 1) there is a positive and significant influence between Overconfidence and investment interest. 2) there is a positive and significant influence between Financial Literacy and investment interest. 3) there is a positive and significant influence between Investment Motivation and investment interest. 4) there is a positive and significant influence between Financial Literacy, Overconfidence and Investment Motivation together on investment interest.

Keywords: Financial Literacy, Overconfidence, Motivation and Investment Interest of Students

I. Pendahuluan

Peran pasar modal dalam era globalisasi semakin penting terutama terkait dengan arus permodalan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia memerlukan pendanaan dan investasi yang cukup besar, terlebih harus mampu bersaing di ekonomi regional dan global. Fungsi utama pasar modal adalah menampung dana investasi para investor baik lokal maupun asing dan kemudian menyalurkan dana yang dibutuhkan para emiten untuk pengembangan dan ekspansi bisnisnya di sektor riil. Dana investasi dijarah melalui aktivitas perdagangan efek sebagai instrumen investasi. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat memperoleh dana investasi jangka panjang untuk pengembangan bisnis yang ada sekaligus ekspansi vertikal atau horizontal.

Satu dari beberapa faktor yang bisa memberikan pengaruh pada keputusan seseorang untuk berinvestasi adalah minat untuk berinvestasi. Ketertarikan seseorang dalam melaksanakan investasi dapat mendorong mereka untuk mengambil keputusan investasi. Menurut Waskita (2019), minat (*intention*) berkembang dari minat seseorang pada sesuatu yang dapat menguntungkan dirinya. Faktor internal dan eksternal dapat berdampak pada berbagai aspek yang mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Faktor internal sangat penting dalam menjelaskan minat investasi. Minat investasi diwujudkan sebagai kemauan seseorang untuk mencoba dan besarnya usaha yang disiapkan untuk berinvestasi, yang kemudian akan terwujud dalam tindakan investasi yang sebenarnya.

Faktor pertama dalam Minat Investasi adalah *Financial literacy* atau literasi keuangan. Faktor tersebut memberikan dampak pada pengambilan keputusan investasi pada setiap investor, tidak hanya informasi yang relevan sebagai pertimbangan untuk investasi melainkan literasi faktor tersebut berdampak pada keputusan investasi bagi seluruh investor, tidak hanya informasi yang relevan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi tetapi juga pentingnya literasi keuangan agar terhindar dari permasalahan keuangan.

Faktor Kedua dalam Minat Investasi adalah *overconfidence*. Fenomena *overconfidence* adalah tendensi pengambil keputusan untuk menilai pengetahuan dan informasi yang mereka miliki secara berlebihan, melebihi kenyataan yang sebenarnya sehingga menyebabkan timbulnya kesalahan yang lebih banyak. Menurut temuan penelitian psikologi, “Ketika orang dihadapkan dengan ketidakpastian, mereka cenderung mengambil keputusan yang *overconfidence* sehingga menimbulkan kesalahan yang lebih banyak dibandingkan ketika mereka berperilaku rasional.” Faktor ketiga dalam Minat Investasi adalah Manfaat investasi, manfaat investasim, terdapat 5 manfaat yang bisa didapat dari investasi, yaitu potensi penghasilan jangka panjang, mengungguli inflasi, memberikan penghasilan tetap, bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan, dan bisa

berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan individu

II. Metode penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan jenis penelitian yang didasarkan pada maksud dan tujuan untuk menentukan objek penelitian, sehingga penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Dalam penelitian ini ukuran populasi yang diambil yaitu mahasiswa Strata 1 UM Metro yaitu mahasiswa yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen. Berdasarkan perkiraan waktu dan keterbatasan penelitian, maka jumlah populasi diambil berdasarkan angkatan tahun angkatan 2020 yang berjumlah 196 mahasiswa. Alasan memilih mahasiswa angkatan 2020 di UM Metro dikarenakan sebagian besar mahasiswa sudah mengenal dan mengetahui bursa efek indonesia yang berada di UM Metro

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji ini menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05. Apabila nilai hasil uji signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut memiliki distribusi normal.

Tabel Hasil Uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi Keuangan	,070	66	,200*	,975	66	,196
Overconfidence	,101	66	,095	,983	66	,505
Motivasi	,072	66	,200*	,982	66	,469
Minat Investasi	,097	66	,200*	,962	66	,039

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel menunjukan bahwa masing masing variabel Literasi Keuangan memiliki nilai sig 0,196, *Overconfidence* memiliki nilai sig 0,505, *Motivasi* memiliki nilai sig 0,496 dan Minat investasi memiliki nilai sig 0,039. Hasil tersebut menunjukan bahwa angka signifikansi (sig)>0,5, sehingga semua variabel dinyatakan normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Kriteria hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear, jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel Hasil Uji Linieritas Literasi Keuangan dan Minat Investasi

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	1291,258	28	46,116	,619	,905
		Linearity	27,153	1	27,153	,364	,550
		Deviation from Linearity	1264,104	27	46,819	,628	,894
	Within Groups		2757,833	37	74,536		
	Total		4049,091	65			

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Dari output diatas hasil uji linearitas dapat kita lihat pada *output ANOVA*. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,894. >0.05 yang artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel Literasi Keuangan dengan variabel minat Investasi diketahui F_{hitung} 0,628 dan di peroleh nilai F_{tabel} pada pembilang 27 dan penyebut 37 sebesar 1,79. Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa antara Literasi Keuangan dengan variabel minat Investasi terdapat hubungan linear.

Tabel Hasil Uji Linearitas *Overconfidende* (Terlalu percaya diri) (X_2) Dengan Variabel Minat Investasi (Y)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi * Overconfid ence	Between Groups	(Combined)	3580,008	28	127,857	10,085	,000
		Linearity	2816,188	1	2816,188	222,133	,000
		Deviation from Linearity	763,820	27	28,290	2,231	,012
	Within Groups		469,083	37	12,678		
	Total		4049,091	65			

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Dari output diatas hasil uji linearitas dapat kita lihat pada *output ANOVA*. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,012 $> 0,05$ yang artinya terdapat tidak hubungan yang linier secara signifikan antara variabel *Overconfidende* Dengan Variabel Minat Investasi diketahui F_{hitung} 2,231 dan di peroleh nilai F_{tabel} pada pembilang 27 dan penyebut 37 sebesar 1,79. Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa antara *Overconfidende* Dengan Variabel Minat Investasi terdapat hubungan linear.

Tabel Hasil Uji Linearitas Motivasi Dengan Variabel Minat Investasi

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi *	Betwe en	(Combined)	3733,874	33	113,148	11,486	,000
Motivasi	Groups	Linearity	3177,571	1	3177,571	322,579	,000
		Deviation from Linearity	556,303	32	17,384	1,765	,057
	Within Groups		315,217	32	9,851		
	Total		4049,091	65			

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Dari output diatas hasil uji linearitas dapat kita lihat pada *output ANOVA*. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *Deviation from Linearity* sebesar $0.057 > 0.05$ yang artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel *Motivasi* dengan variabel Minat investasi diketahui F_{hitung} 1,765 dan di peroleh nilai F_{tabel} pada pembilang 32 dan penyebut 32 sebesar 1,76. Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa antara *Motivasi* dengan variabel Minat investasi i terdapat hubungan linear.

3. Uji homogenitas

Tabel Homogenitas X_1 Dan Y
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Investasi	Based on Mean	1,904	17	37	,050
	Based on Median	,837	17	37	,644
	Based on Median and with adjusted df	,837	17	16,011	,641
	Based on trimmed mean	1,843	17	37	,060

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Diketahui bahwa hasil dari uji homogen untuk variabel *Literasi Keuangan* (X_1) terhadap Minat Investasi diperoleh sig. 0,60 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data yang diuji tersebut homogen.

Tabel Homogenitas X_2 dan Y
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Investasi	Based on Mean	1,486	18	37	,151
	Based on Median	1,280	18	37	,256
	Based on Median and with adjusted df	1,280	18	20,328	,294
	Based on trimmed mean	1,477	18	37	,155

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Diketahui bahwa hasil dari uji homogen untuk variabel *Overconfidence* terhadap minat Investasi diperoleh sig. 0,155 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data yang diuji tersebut homogen.

Tabel Homogenitas X₃ Dan Y
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Investasi	Based on Mean	3,330	15	32	,002
	Based on Median	1,422	15	32	,196
	Based on Median and with adjusted df	1,422	15	14,055	,258
	Based on trimmed mean	3,168	15	32	,003

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Diketahui bahwa hasil dari uji homogen untuk variabel Motivasi terhadap minat Investasi diperoleh sig. 0,003 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data yang diuji tersebut tidak homogen.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,188	4,914		1,056	,295
	Literasi Keuangan	,059	,050	,070	1,172	,246
	Overconfidence	,205	,112	,243	1,832	,072
	Motivasi	,502	,096	,678	5,215	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

$$Y = 5,188 + 0,059x_1 + 0,205x_2 + 0,502x_3$$

Persamaan Regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 5,188, artinya jika *financial literacy*, *overconfidence* dan *Motivasi* nilainya sebesar 5,188
2. Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X₁) sebesar 0,059 yang artinya jika Literasi Keuangan mengalami kenaikan 1% maka Minat investasi meningkat sebesar 5,09% dengan asumsi variabel lainya tetap.
3. Koefisien regresi variabel *overconfidence* (Terlalu percaya diri) (X₂) sebesar 0,205 yang artinya jika *overconfidence* (Terlalu percaya diri) mengalami kenaikan 1% maka minat investasi meningkat sebesar 20,5% dengan asumsi variabel lainya tetap.
4. Koefisien regresi variabel Motivasi (X₃) sebesar 0,502 yang artinya jika Motivasi mengalami kenaikan 1% maka minat investasi meningkat sebesar 50,2% dengan asumsi variabel lainya tetap.

5. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh langsung atau tidak terhadap variabel dependennya. Uji ini menggunakan t_{tabel} 1,668 apabila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis alternatif diterima.. Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut:

		Tabel Uji T Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,188	4,914		1,056	,295
	Literasi	,059	,050	,070	1,172	,246
	Keuangan					
	Overconfidence	,205	,112	,243	1,832	,072
	Motivasi	,502	,096	,678	5,215	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Literasi Keuangan terhadap minat investasi

Berdasarkan uji t untuk variabel *literasi Keuangan* dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)) dan Nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan ($df = n - k = 66 - 3 = 63$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel X pada tingkat signifikansi 5% (0,05) adalah 1,669. diperoleh nilai t_{hitung} (1,172) $> t_{\text{tabel}}$ (1,669) dengan nilai signifikan (0,256) $< (0,05)$. Sehingga secara parsial variabel *financial literacy* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi.

Overconfidence (Terlalu percaya diri) terhadap Minat Investasi

Berdasarkan uji t untuk variabel *Overconfidence* dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan Nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan ($df = n - k = 66 - 3 = 63$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel X pada tingkat signifikansi 5% (0,05) adalah 1,669 diperoleh nilai t_{hitung} (1,832) $> t_{\text{tabel}}$ (1,669) dengan nilai signifikan (0,00) $< (0,05)$. Sehingga secara parsial variabel *Overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat investasi.

Modal Motivasi terhadap Minat investasi

Berdasarkan uji t untuk variabel Motivasi dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)) dan Nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan ($df = n - k = 66 - 3 = 63$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel X pada tingkat signifikansi 5% (0,05) adalah 1,669. diperoleh nilai t_{hitung} (5,215) $> t_{\text{tabel}}$ (1,669) dengan nilai signifikan (0,000) $< (0,05)$. Sehingga secara parsial variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *literasi keuangan*, *Overconfidence* dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat investasi.

6. Uji Signifikasi (Uji F)

Untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen yaitu *literasi keuangan*, *Overconfidence* dan motivasi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu minat investasi, digunakan uji F-hitung. Apabila probabilitas tingkat signifikansi uji F-hitung lebih kecil

dari tingkat signifikansi tertentu yakni 5%, maka pengaruh variabel independen yaitu *literasi keuangan*, *Overconfidence* dan motivasi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Minat investasi adalah signifikan Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel:

Tabel Hasil Pengujian (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3229,376	3	1076,459	81,419	,000 ^b
	Residual	819,715	62	13,221		
	Total	4049,091	65			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Literasi Keuangan, Overconfidence

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berasarkan uji F untuk variabel *literasi keuangan*, *Overconfidence* dan motivasi diperoleh F_{hitung} sebesar 81,419 dengan nilai signifikansi 0.000 Diperoleh nilai F tabel dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% $\alpha=5\%$ nilai $df_1=3$ dan $(df_2)=(n-k-1)=66-3-1=62$ maka nilai F_{tabel} adalah 2,75. nilai $F_{hitung} 81,419 > F_{tabel} 2,75$ dengan nilai signifikansi < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Literasi keuangan*, *Overconfidence* (Terlalu percaya diri) dan motivasi secara bersama- sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu Minat investasi .

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan untuk menerangkan variasi variabel dependen. Dapat dilihat perhitungan pada tabel berikut ini :

Tabel Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,893 ^a	,798	,788	3,63610

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Literasi Keuangan, Overconfidence

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS.

Koefisien determinasi (*R square*) 0,798. Hal ini berarti 79,8% variasi dari variabel Y dijelaskan oleh variasi dari (*Literasi keuangan*, *Overconfidence* dan motivasi)). Sedangkan sisanya ($100\%-79,8\%=22,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel (*Literasi keuangan*, *Overconfidence* dan motivasi), yang artinya variabel X (*Literasi keuangan*, *Overconfidence* dan motivasi mempunyai kontribusi yang cukup kuat sebesar 65,6% terhadap Minat investasi.

Pembahasan

Pengaruh *Literasi Keuangan* Terhadap Minat investasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang Konsep Keuangan Dasar, Tabungan dan Pinjaman, Asuransi, Investasi. Indikator yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi minat Investasi adalah Konsep Keuangan Dasar, hal ini

menunjukkan apabila konsep keuangan dasar yang dipelajari di BEI ini memberikan Investor kemudahan dalam menentukan saham yang akan di beli dan berusaha untuk memperoleh keuntungan dengan wajar dan menghindari resiko. dengan keyakinan tentang literasi keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Hal ini serupa dalam penelitian (Rendi Fedias Saputra 2021) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro) hasilnya Hasil penelitian ini bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital memoderasi hubungan literasi keuangan dan minat berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh *Overconfidence* (Terlalu percaya diri) Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa *Overconfidence* meliputi Ketepatan pemilihan investasi, Percaya dengan kemampuan diri sendiri, Percaya pada pengetahuan yang dimiliki dan Keyakinan pemilihan investasi. Indikator yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi Minat Investasi adalah ketetapan memilih investasi sehingga para investor dapat meminimalisasi jumlah kerugian pada saat menyimpan saham di perusahaan, hal ini adalah ketika para investor melakukan investasi maka mereka akan belajar bagaimana cara menghindari kerugian ketika mereka investasi. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Maulidyati Aisyah 2020) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta) dengan Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri seseorang, Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku, Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Bayu Purnomo 2021) yang Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan hasil Hasil penelitian ini menunjukkan Hasil Penelitian Menunjukkan Variabel Pengetahuan Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi Dan Pengetahuan Investasi Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi

Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence*, dan Motivasi terhadap Motivasi Investasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Literasi Keuangan*, *Overconfidence*, dan *Motivasi* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Indikator Minat investasi adalah Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal, Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan, Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham Hal ini menunjukkan bahwa Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan lebih ditingkatkan lagi dikarenakan BEI selalu berkembang dan terus berbenah

agar para investor dapat melakukan investasi dengan baik. Penelitian yang dilakukan (Bayu 2021) Literasi keuangan adalah kebutuhan yang penting untuk terhindar dari masalah keuangan yang terjadi. Literasi keuangan dalam beberapa tahun terakhir memperoleh perhatian dari pemerintah, bank, pengusaha, pasar keuangan dan lainnya dengan hasil penelitian Hasil Penelitian Menunjukkan Variabel Pengetahuan Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi Dan Pengetahuan Investasi Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi. Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.

IV. Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan variabel Literasi Keuangan, *Overconfidence*, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.
2. *Overconfidence* (Terlalu percaya diri) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.
4. Secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diberikan melakukan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Universitas diharapkan dapat memberikan pelajaran mengenai *personal finance* untuk seluruh mahasiswa untuk meningkatkan tingkat *Literasi Keuangan* mahasiswa. Dikarenakan mendapatkan ilmu yang dibutuhkan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai keuangan di masa yang akan datang.
2. Bagi investor yang *overconfidence* sebaiknya tidak menggunakan pendapat sendiri dalam menghadapi kesulitan dan ketidakpastian, dan lebih mencari informasi yang akurat.
3. Dari segi Motivasi juga harus menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memutuskan untuk berinvestasi melalui pasar modal yang ada di universitas Muhammadiyah Metro.
4. Guna meningkatkan minat investasi terhadap mahasiswa maka pihak universitas haruslah melakukan seminar tentang bagaimana cara berinvestasi dengan baik dan benar.

Daftar Pustaka

- Akbar Daniel W, Laila Purnamasari. (2019). *Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Kualitas Tidur Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Handapherang*
- Alwi, Z. Iskandar. (2008). *Pasar Modal Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan. Pancur Siwah.
- Budiarto, A., & Susanti, S. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Pt. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi Bei Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Lmu Manajemen (Jim)*, 5(2), 1-9.

Bayu Purnomo, (2021), Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal

Dea Ayu Angela (2022) Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Periode (2019-2020) Pada Kantor Desa Kagungan Rahayu Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang

Dewi Kusuma Wardani. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Dan Persepsi Atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal, Volume 12, Nomor 1, Mei 2020

Ghozali, Imam (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Edisi 7. Semarang : Universitas Diponegoro

Gustina Indah.(2021). Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah.

Hasibuan, Malayu SP. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Ira Rahmadania Putri, (2020), Pengaruh *Financial Literacy*, *Overconfidence*, *Regret Aversion Bias* Dan *Risk Tolerance* Terhadap *Investment Decision* Di Kota Batam

